

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA  
LANSIA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNDONG  
KABUPATEN BANTUL**

Yuanita Hening Hantari<sup>1</sup> Mahfud<sup>2</sup> Abror Shodiq<sup>3</sup> Sutjipto<sup>4</sup>  
[Yuansoenaryo@gmail.com](mailto:Yuansoenaryo@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Hipertensi sering terjadi pada lansia merupakan gangguan peredaran darah yang disebabkan beban kerja jantung meningkat dan tekanan darah meningkat mencapai 140 sampai 159 mmHg. Hipertensi bisa mempengaruhi kualitas hidup lansia dan mempengaruhi kesehatannya, oleh sebab itu untuk dukungan keluarga yang baik membuat lansia akan memiliki kesadaran untuk menjaga kondisi kesehatan baik fisik maupun psikologis sehingga kualitas hidup lansia meningkat.

**Tujuan :** Untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada lansia hipertensi.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menggunakan rancangan penelitian studi fenomenologi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan panduan wawancara, lembar observasi serta data primer dan data sekunder. Sampel penelitian berjumlah 54 partisipan yang terbagi menjadi 44 orang dilakukan in *depth interview* dan 10 orang *focus group discussion*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *system random sampling*.

**Hasil penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian dukungan keluarga yang dilakukan menggunakan in *depth interview* dan *focus group discussion* terdiri dari dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional sedangkan kualitas hidup menggunakan in *depth interview* dan *focus group discussion* memiliki kesamaan empat macam aspek yaitu fisik, psikologis, sosial dan lingkungan.

**Kesimpulan:** Dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia hipertensi dalam kategori baik berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 34 partisipan dan pada laki-laki sebanyak 13 partisipan, sedangkan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup kategori buruh pada perempuan sebanyak 7 partisipan.

Kata kunci Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Lansia, Hipertensi

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup>Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

**FAMILY SUPPORT ON LIFESTYLE QUALITY IN HYPERTENSION IN THE  
WORKING AREA OF PUNDONG HEALTH CENTER  
BANTUL DISTRICT**

Yuanita Hening Hantari<sup>1</sup> Mahfud<sup>2</sup> Abror Shodiq<sup>3</sup> Sutjipto<sup>4</sup>  
Yuansoenaryo@gmail.com

**ABSTRAK**

**Background:** Hypertension often occurs in the elderly is a circulatory disorder caused by increased workload of the heart and increased blood pressure reaching 140 to 159 mmHg. Hypertension can affect the quality of life of the elderly and affect their health, therefore for good family support makes the elderly will have an awareness to maintain health conditions both physically and psychologically so that the quality of life of the elderly increases.

**Objective:** To determine family support for quality of life in elderly hypertension in the working area of Pundong Health Center, Bantul Regency.

**Method:** The type of research used in this study is qualitative using a phenomenology study design. Data collection techniques in this study used interview guides, observation sheets and primary data and secondary data. The research sample consisted of 54 participants divided into 44 people conducted in depth interviews and 10 people focus group discussions in the working area of Pundong Health Center. Sampling in this study using system random sampling technique.

**Research results:** In this study there are two themes, namely the first theme of family support consisting of information, assessment, instrumental and emotional support while the second theme of the quality of life consists of physical, psychological, social, and environmental factors.

**Conclusion:** Participants with female gender who have good family support and good quality of life are 34 people, while male sex who have good family support and good quality of life are 13 people and poor family support and quality of life both on female sexes amount to 7 people.

**Keywords:** Family Support, Quality of Life, Elderly, Hypertension

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Science Study Program at Alma Ata University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturers of Nursing Science Study Program, University of Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturers of Nursing Science Study Program, University of Alma Ata Yogyakarta, Dr. Sardjito Hospital

<sup>4</sup>Lecturers of Nursing Science Study Program, University of Alma Ata Yogyakarta

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah gangguan peredaran darah yang terdapat di jantung karena beban kerja jantung meningkat sehingga mempengaruhi sistem yang lain di dalam tubuh dan memiliki dampak seperti gagal jantung, gagal ginjal, gangguan kognitif, gangguan ini menyebabkan meningkatnya tekanan darah pada penderita yaitu tekanan darah sistolik lebih dari 160 mmHg dan diastolik lebih dari 70 mmHg sehingga jika tekanan darah meningkat secara terus menerus maka akan mengakibatkan gangguan di otak dan mengurangi suplai oksigen di otak maupun ke seluruh tubuh bahkan berakibat pada kematian (1).

Penderita hipertensi akan mengalami beberapa gejala seperti tengkuk terasa berat, mudah lelah, pusing, jantung berdebar debar serta keringat dingin, beberapa gejala tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor gaya hidup, keturunan dan usia. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius dan dapat menyerang baik dewasa maupun lansia, data dari WHO tahun 2010 menunjukkan bahwa penduduk lansia dengan usia lebih dari 60 tahun memiliki jumlah paling banyak dibandingkan kelompok lainnya seperti bayi, balita, dan remaja, hal ini dapat dibuktikan dengan

presentase 9,77% pada tahun 2010 dan diperkirakan meningkat pada tahun 2020 menjadi 11,34% (2).

Menurut WHO tahun 2010 dikutip dari (1) lansia dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu usia pertengahan 45 sampai 59 tahun, lanjut usia 60 sampai 74 tahun serta lanjut usia tua yaitu 75 sampai 90 tahun. Sebagian besar lansia yang memiliki penyakit hipertensi tidak mampu menjaga kondisi kesehatannya karena rendahnya kesadaran dan kurang pengetahuan terkait gejala serta penanganan sederhana untuk hipertensi (2).

Berdasarkan hasil dari Sensus Kesehatan Nasional yang dilakukan tahun 2016 jumlah lansia adalah 22,4 juta jiwa atau 8,69% dan pada tahun 2018 mencapai 9.3% atau 24,7 jiwa. Hal ini menjadi tantangan Pemerintah Indonesia untuk menangani kesehatan lansia sehingga tidak menjadi beban masyarakat bahkan menjadi aset negara (3).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Bantul tahun 2018 (data 2017) menunjukkan data lansia dengan hipertensi yang mendapatkan pelayanan di puskesmas di Kabupaten Bantul adalah tertinggi di Puskesmas Kasihan 2 berjumlah 2.384, Puskesmas Kasihan 1 berjumlah 2.534, dan yang ketiga adalah Puskesmas Pundong yaitu 2.884 (4).

Beberapa program yang dilakukan oleh Kemenkes tahun 2018 untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia dengan aspek

promosi, preventif dan rehabilitatif, pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat agar lansia dapat mandiri, kerjasama lintas sektor seperti akademisi, kepala daerah, pelaku usaha, organisasi masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang hidup sehat kepada lansia maupun keluarga. Salah satu program yang dilakukan di Puskesmas Pundong untuk mengatasi masalah hipertensi pada lansia adalah dengan mengunjungi posyandu lansia berjumlah 55 yang tersebar di dua desa meskipun jadwal kunjungan tidak pasti (3).

Oleh sebab itu peningkatan kesehatan pada lansia hipertensi dengan program pemerintah serta penanganan medis sehingga keluarga ikut berperan dalam memberikan dorongan serta motivasi karena keluarga adalah orang yang berada selama 24 jam dengan lansia. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam meningkatkan dan memantau kondisi kesehatan lansia baik fisik, psikologis, sosial, dan spiritual meskipun proses menua akan dialami oleh semua manusia akan tetapi dukungan keluarga mampu membantu mencegah dampak negatif yang disebabkan oleh proses menua tersebut (5).

Dukungan keluarga merupakan usaha yang dilakukan oleh keluarga untuk saling memberikan dukungan dan menambah rasa percaya diri pada anggota keluarga yang lain sehingga anggota keluarga yang lain mampu menyelesaikan masalah yang sedang dialami. Semakin besar dukungan keluarga yang diperoleh oleh lansia

maka dapat dipastikan lansia tersebut akan memiliki kesadaran untuk menjaga kondisi kesehatannya baik secara fisik maupun psikis karena merasa diperhatikan, diawasi dan merasa dicintai pada usia yang sudah tidak produktif lagi (6).

Sebagian besar lansia tinggal tanpa didampingi keluarga sehingga lansia tersebut kurang memahami tentang kondisi kesehatannya. Kondisi kesehatan lansia yang menurun disebabkan karena berkurangnya daya tahan tubuh seseorang dan tubuh mengalami kemunduran fungsi beberapa sel sehingga mempengaruhi sistem tubuh tersebut seperti lemahnya beberapa organ tubuh dan fungsi kognitif serta intelektual (7).

Jika seorang lansia mendapatkan dukungan keluarga yang baik maka dapat meningkatkan kualitas hidup lansia tersebut dalam indikator keberhasilan menjaga kondisi kesehatan fisik, psikis, sosial dan spiritual lansia tersebut. Jika lansia status kesehatannya meningkat maka kualitas hidupnya akan meningkat (7).

Kualitas hidup merupakan pendapat dari seseorang yang dipengaruhi oleh budaya dan norma serta nilai yang ada disekitarnya, pendapat seseorang tersebut berkaitan dengan kepuasan terhadap tujuan, harapan dan usaha yang sudah dilakukan. Jika kualitas hidup lansia tersebut buruk maka akan mempengaruhi usia harapan hidup lansia tersebut, sehingga lansia tersebut akan merasa tidak bermanfaat serta menjadi beban untuk keluarganya (8).

Dampak dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dalam hal meningkatkan status kesehatan lansia, karena lansia. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam merawat lansia yang sudah mengalami kemunduran fisik dan memiliki penyakit degenerative, sehingga keluarga juga ikut berperan dalam pemberian asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat karena keluarga merupakan orang terdekat (8).

Menurut Teori Maslow menjelaskan bahawa kebutuhan dasar manusia seperti piramida terbalik dengan dan saling berkaitan oleh sebab itu jika salah satu kebutuhan dasar ini tidak terpenuhi maka akan mengganggu kebutuhan dasar yang lain yaitu kebutuhan rasa aman dan kebutuhan fisiologis (9).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Pundong pada hari Sabtu tanggal 18 oktober 2018 dengan wawancara melalui Pelaksana Program Lansia di Puskesmas Pundong didapatkan data jumlah lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pundong dari bulan Januari sampai Desember 2018 adalah 2.371 (45,64%) lansia laki-laki, dan jumlah lansia perempuan adalah 2.823 (54,36%) sedangkan jumlah lansia yang memiliki hipertensi berjumlah 440 (8,47%) pada usia lebih dari 60 tahun. Selain itu peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melakukan wawancara dan pengukuran tekanan darah terhadap 5 lansia saat

diakukan wawancara bahwa 2 dari 5 lansia tersebut memiliki dukungan keluarga yang baik sehingga kualitas hidupnya juga baik. Sebagian lansia lainnya mengatakan memiliki dukungan keluarga yang baik namun kualitas hidupnya terganggu karena anggota keluarga yang lain memiliki keterbatasan disebabkan memiliki penyakit. Sedangkan saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah mengalami hipertensi dengan rata-rata 150/190 mmHg.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pada Lansia Hipertensi”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pundong, Bantul.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada lansia hipertensi.
- c. Mengidentifikasi kualitas hidup pada lansia hipertensi.



#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini bermanfaat sebagai media informasi kepastakaan bagi mahasiswa Alma Ata dan tambahan bahan kajian dalam pengajaran serta referensi maupun penelitian yang berkaitan dengan perubahan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

##### 2. Bagi Puskesmas Pundong Bantul

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada petugas kesehatan di Puskesmas dan dapat memahami tentang dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada lansia hipertensi sebagai bahan penilaian tenaga kesehatan Puskesmas Pundong Bantul untuk meningkatkan kesehatan lansia hipertensi.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan data dasar bagi penelitian lain yang akan mengembangkan ilmu khusus yang berkaitan dengan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia hipertensi.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Meca Yusselda, Ice Yulia Wardhani	Dampak dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia	Jenis kuantitatif dengan metode deskriptif korelatif cross sectional	Adanya dukungan keluarga dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia dengan hasil <i>p</i> - <i>value</i> 0,013 $\alpha$ 0,05	Variabel independentnya sama yaitu dampak dukungan keluarga sedangkan variabel dependentnya kualitas hidup lansia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis metode deskriptif korelatif cross sectional sedangkan penelitian yang akan dilakukan jenisnya kualitatif dengan metode studi fenomenologi.</li> <li>2. Pada penelitian sebelumnya variabel independennya hanya kualitas hidup sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terdapat hipertensi</li> <li>3. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengumpulan data</li> </ol>

---

						menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan univariat dan bivariat sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan teknik wawancara serta analisis data dengan mengolah menjadi narasi.
2.	Ismirawati	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup lansia di Posyandu Gumulan Wilayah Kerja Puskesmas Pandak II Bantul	Kuantitatif dengan metode cross sectional	Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia Gumulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak II Bantul Yogyakarta dengan hasil <i>p-value</i> 0,020 $\alpha$ 0,05	Memiliki variabel independent dukungan keluarga serta variabel dependent yaitu kualitas hidup.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian sebelumnya menggunakan jenis kuantitatif dengan metode cross sectional sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis kualitatif dengan metode studi fenomenologi</li> <li>2. Penelitian sebelumnya pada variabel independentnya</li> </ol>

---

- 
- tidak ada hipertensi
3. Penelitian sebelumnya dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak II Bantul Yogyakarta sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pundong Bantul Yogyakarta
-

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ismirnawati, Judul Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan UAA Yogyakarta.2017
2. World Health Organisation. WHO *Hypertension Report*. Ganeva: WHO. 2015
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI. *Laporan Sensus Kesehatan Nasional 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2016
4. Dinkes Bantul. *Profil Kesehatan Tahun 2018 ( data tahun 2017)*. Yogyakarta: Dinkes Bantul. 2017
5. Purnawan. *Dukungan Keluarga Pada Lansia*. Jakarta: Salemba Medika. 2014
6. Suardiman. *Psikologi Usia Lanjut Usia, Yogyakarta : Gajah Mada University press*. 2011
7. Prasetianingrum Y.I. *Hipertensi Bukan Untuk Ditakuti* . Jakarta:Fmedia.2014
8. Erfandi. *Posyandu Lansia. Mewujudkan Lansia yang Sehat Mandiri dan Produktif*. Jakarta: EGC. 2014
9. Atikah. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Nuha Medika, Yogyakarta. 2012
10. Setiawan GW. Pengaruh Senam Bugar Lanjut Usia Terhadap Kualitas Hidup Penderita Hipertensi. *Jurnal e-Biomedik Indonesia*. 2013:Vol 1, No 2
11. Adib, M. *Cara Mudah Memahami dan Menghindari Hipertensi, Jantung, dan Stroke*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2009
12. Rantiningasih, Edi Sampurno, Veriani Aprilia. *Konsumsi Junk Food Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta*. JNKI, Vol. 3, No.2 59-63. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta
13. Susilo, Y., Wulandari, A. *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*. ANDI: Yogyakarta: 2011
14. Bustan , M.N. *Epidemiologu Penyakit Menular*. Rineka Cipta. Jakarta: 2007.
15. Vitahealth. *Hipertensi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama:2006
16. Wahdah, N. *Menaklukan Hipertensi dan Diabetes*. Multipress: Yogyakarta:2011
17. Hidayat, AA. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika: 2008
18. Juliana, E.S. *Manajemen Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: EGC : 2006
19. Magfirah, I. *Hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada mahasiswa : 2006*
20. Wahyuningsih dan Endri A. faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Pada Usia Lanjut Usia. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. Yogyakarta Universitas Alma Ata; 2013

21. Almtsier. Penuntun Diet. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama: 2010
22. Dahlan S. Statistika Untuk Kedokteran dan Keperawatan. Jakarta Salemba Medika: 2013
23. Machfoedz, I. Teknik Menyusun Kuesioner dan Panduan Wawancara (Alat Ukur Penelitian): Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan Yogyakarta : Fitramaya: 2014
24. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta : 2006
25. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. ALFABETA : 2012
26. Notoatmojo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta : Jakarta : 2012
27. Juliansyah N. Metode Penelitian. Bandung : Kencana Prenada Media Grup :2012
28. Meca Yusselda, Ice Yulia Wardhani (2015),Skripsi dengan judul Dampak dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia Yogyakarta 2015
29. Jiyanto, Irwan,. Mahfud,. Nindita K. Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Kesehatan Pada Lansia Hipertensi di BPSTW Abiyoso dan Budi Luhur Yogyakarta. Universitas Alma Ata. 2019